

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya ditingkatkan kemampuan cara belajar Fasahah dengan menggunakan cara belajar Langsung di MTsN 1 Model Medan dan sekaligus mengungkapkan, mendeskripsikan serta menganalisis kemampuan siswa dalam memahami dan membaca Alquran dengan baik dan benar.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Untuk menganalisis data dilakukan beberapa langkah yaitu dengan cara menyusun data, menghubungkan data, mereduksi, menyajikan dan menyimpulkan data. Untuk mencapai kepercayaan data penelitian yang telah dikumpulkan, dilakukan dengan derajat tingkat kepercayaan (*credibilitas*), keteralihan (*transferabilitas*), kebergantungan (*dependabilitas*), dan kepastian (*comfirmabilitas*).

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa hal diantaranya:

1. Pada siklus pertama berdasarkan catatan lapangan dan hasil diskusi, guru mitra, kolaborator dan peneliti diperoleh data dari 37 anak terdapat 13 anak atau 56% yang menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dengan kriteria (a) menjawab pertanyaan guru, (b) mengajukan pertanyaan, (c) membaca sesuatu yang didengar dan dilihatnya, (d) ber tentang gambar yang dibuatnya dan dilihatnya, dan (e) menirukan tulisan/huruf dan kata. Hal yang sama berlaku pada kemampuan membaca Alquran dengan kriteria kemampuan meliputi: (a) melafalkan bunyi huruf hijaiyyah, (b) melafalkan huruf Idgham, (c) penggabungan bunyi huruf dalam sebuah kata, dan (d) serta membaca Alquran secara sederhana.
2. Pada siklus kedua berdasarkan catatan lapangan dan hasil diskusi, guru mitra, kolaborator dan peneliti diperoleh data dari 37 anak terdapat 30 anak atau 70% yang menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dalam membaca Alquran secara baik dan selebihnya kurang baik (30%).
3. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran Alquran yang disajikan melalui kegiatan permainan bervariasi dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca Alquran anak. Hal ini dapat terjadi, karena dalam pembelajaran Alquran melalui kegiatan permainan bervariasi, anak tidak terbebani hal-hal yang bersifat akademis karena sesungguhnya hakikat pembelajaran di MTsN 1 Medan lebih menekankan aktivitas pembelajaran yang riang sehingga konsep membaca Alquran sangat kental.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the importance of enhanced capabilities Fasahah learn how to use way of learning using a Model MTsN Jump in Medan and at the same time reveal, describe and analyze the students' ability to understand and read the Qur'an properly.

In this study, the researcher is a key instrument to collect data. Data collection can be done through three ways, namely observation, interview and documentation

studies. To analyze the data to do a few steps ie by arranging the data, linking data, reducing, presenting, and concluded the data. To achieve confidence in research data has been collected, carried out with the degree of confidence (credibilitas), keteralihan (transferability), dependence (dependability), and certainty (comfirmabilitas).

In this study found several things including:

1. In the first cycle based on field notes and discussion, teacher partners, collaborators and the researchers obtained data from 37 children, there were 13 children or 56%, which indicates a high level of creativity with the criteria (a) answered teachers' questions, (b) asking questions, (c) to read something that is heard and seen, (d) of the image was made and seen, and (e) mimicked the writing / letters and words. The same applies to the ability to read the Quran with the ability criteria include:
 - (a) pronounce letter sounds hijaiyyah, (b) pronounce the letter Idgham, (c) incorporation of letter sounds in a word, and (d) and simply read the Koran.
2. In the second cycle based on field notes and discussion, teacher partners, collaborators and the researchers obtained data from 37 children there were 30 children or 70%, which indicates a high level of creativity in reading the Koran are good and less good rest (30%).
3. Learning activities carried out by applying the learning Qur'an is presented through varied games can enhance creativity and the ability to read the Koran children. This can happen, because in the Quran learning through play activities vary, children are not burdened with the things that are academic because the real nature of learning in a field MTsN emphasizes learning activities so merrily read the Koran very strong concept.

الملخص

كان الغرض من هذه الدراسة لتحديد أهمية تعزيز قدرات والتجويد فصيح تعلم كيفية استخدام وسيلة للتعلم باستخدام الانتقال مدرسة سنوية النموذجي في مدينة ميدان ، وفي الوقت نفسه تكشف عن ووصفها وتحليلها من قدرة الطلاب على فهم وقراءة القرآن بشكل صحيح.

في هذه الدراسة ، الباحث هو أداة رئيسية لجمع البيانات. ويمكن أن يتم جمع البيانات من خلال ثلاث طرق ، وهي الملاحظة ، والمقابلة والوثائق الدراسات. لتحليل البيانات أن تفعل أي على بعد خطوات قليلة من خلال تنظيم البيانات ، وربط البيانات ، والحد ، وتقديم ، وخلص إلى البيانات. لتحقيق الثقة في بيانات تم جمعها البحوث ، التي أجريت مع درجة الثقة ، (تحويل) ، والاعتماد (الاعتمادية) ، واليقين

في هذه الدراسة وجدت العديد من الأشياء بما في ذلك :

1. في الدورة الأولى على أساس الملاحظات الميدانية والمناقشة ، والشركاء المعلمين ، والمتعاونين والباحثين الحصول على بيانات من 37 طفلا ، كان هناك 13 طفلا او 56 ٪ ، مما يدل على مستوى عال من الإبداع مع معايير (أ) أجاب على أسئلة المعلمين ، (ب) طرح الأسئلة ، (ج) لقراءة شيء يسمع ويرى ، (د) كانت مصنوعة من الصورة والمشاهدة ، و (هـ) تحاكي الكتابة / الحروف والكلمات. الأمر نفسه ينطبق على القدرة على قراءة القرآن ، مع القدرة المعايير ما يلي : (أ) نطق حرف الأصوات هجائية ، (ب) نطق حرف ادغام ، (ج) دمج أصوات الحروف في كلمة واحدة ، و (د) ، ومجرد قراءة

القرآن.

2. في المرحلة الثانية على أساس الملاحظات الميدانية والمناقشة ، والشركاء المعلمين ، والمتعاونين والباحثين الحصول على بيانات من 37 طفلا كان هناك 30 طفلا او 70 ٪ ، مما يدل على مستوى عال من الإبداع في قراءة القرآن هي جيدة والباقي أقل جودة (30 ٪).

3. ويمكن للأنشطة التعلم نفذت من خلال تطبيق يرد في القرآن التعلم من خلال الألعاب المتنوعة تعزيز الإبداع والقدرة على قراءة القرآن الكريم للأطفال. وهذا يمكن أن يحدث ، لأنه في التعلم من خلال أنشطة اللعب القرآن تختلف ، ليست مثقلة الأطفال مع الأشياء التي هي الأكاديمية لأن الطبيعة الحقيقية للتعلم في مجال مدرسة سنوية يؤكد أنشطة التعلم بمرح حتى قراءة القرآن مفهوم قوية جدا.